

**PENGARUH OTOMASI PERPUSTAKAAN TERHADAP TEMU
KEMBALI INFORMASI OLEH PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN TGK
CHIK KUTA KARANG BPNB ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

AYU PUSPITA SARI

NIM.160503077

**Mahasiswi Fakultas Adab Dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Diajukan Oleh:

AYU PUSPITA SARI
NIM. 160503077

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II


Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001


Asnawi, S.IP., M.IP
NIP. 1988112220201010

Telah Di Uji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1)
Ilmu Perpustakaan

Kamis / 15 Juli 2021 M

5 Zulhijah 1442 H

Di

Darussalam, Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP: 197711152009121001

Sekretaris



Asnawi, S.IP., M.IP
NIP: 1988112220201010

Penguji I



Zubaidah, M.Ed
NIP: 197004242001122001

Penguji II



Ruslan, M.LIS
NIP: 197701012006041004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si

NIP. 196805111994021001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Ayu Puspitas Sari

NIM : 160503077

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry.

Banda Aceh, 24 Juni 2021
Yang Menyatakan,

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y



Ayu Puspita Sari
Ayu Puspita Sari

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

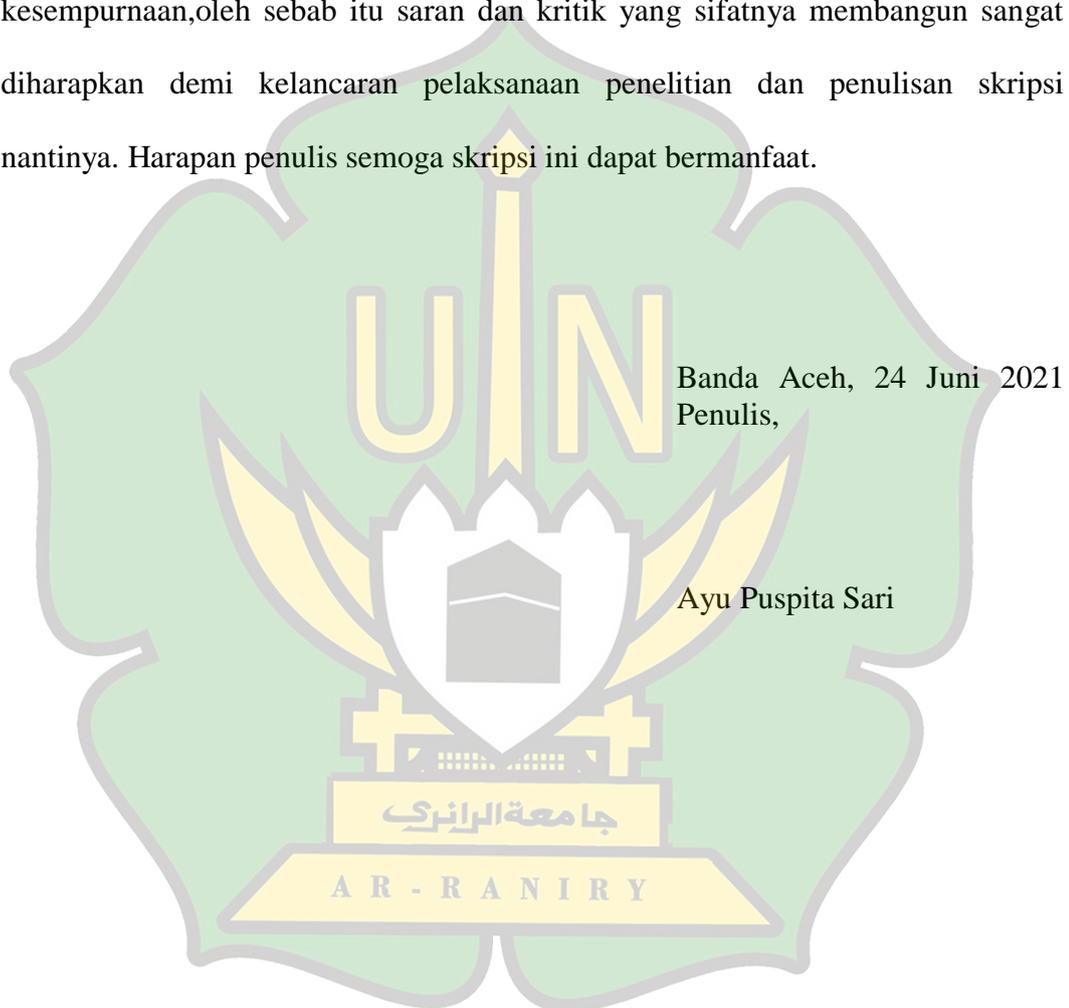
Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Otomasi Perpustakaan Terhadap Temukembali Informasi Di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh”**. Selanjutnya shalawat dan salam penulis persembahkan kepada junjungan Alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan umatnya dari alam yang jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Masluyuddin, S.E dan Ibunda Cut Asni.M yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan dan pengorbanan yang tak ternilai harganya sampai bisa menjalani kuliah hingga selesai. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada Abang tercinta Reza Nanda, S.E; Kakak Winda Winanda, S.Tr.Kep, dan Adek terinta Meilin Indah Sari yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ungkapan terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS dan Bapak Asnawi, S.IP., M.IP yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga sampai terselesainya skripsi ini. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada Abdi Dzil Ikram S.P.W.K., Regita Cahya Rani S.P.W.K. serta

sahabat-sahabat lainnya yang selalu ada dalam memberikan doa dan dukungan serta bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kelancaran pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi nantinya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat.



Banda Aceh, 24 Juni 2021
Penulis,

Ayu Puspita Sari

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Otomasi Perpustakaan.....	12
1. Pengertian Otomasi Perpustakaan.....	12
2. Manfaat Otomasi Perpustakaan.....	13
3. Cakupan Otomasi Perpustakaan.....	16
4. Komponen Otomasi Perpustakaan	17
5. OPAC (Online Public Acces Catalog)	20
C. Temu Kembali Informasi	21
1. Pengertian Temu Kembali Informasi	21
2. Tujuan Dan Fungsi Temu Kembali Informasi	22
3. Model-Model Temu Kembali Informasi	23
4. Sarana Temu Kembali Informasi	24

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu	29
C. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi	29
2. Sampel	29
D. Hipotesis	31
E. Validitas dan Reliabilitas	32
1. Validitas	32
2. Reliabilitas	35
F. Teknik pengumpulan Data	36
1. Kuesioner (angket)	36
2. Dokumentasi	38
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh	43
1. Sejarah dan Profil Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh	43
2. Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh	44
3. Struktur organisasi	45
B. Hasil penelitian	46
1. Uji Validitas	46
2. Uji Reliabilitas	47
3. Uji Normalitas	48
4. Uji Koefisien Linearitas	48
5. Analisis Regresi Linear	49
6. Pengujian Hipotesis	50
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Tabel Penolong Uji Validitas

Table 3.2 Tabel Penolong Reliabilitas

Tabel 3.3. Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen Dan Bentuk Data

Tabel 3.3. Tabel Interpretasi

Tabel 4.1. Hasil Pengujian Validitas Variabel Otomasi Perpustakaan (X)

Tabel 4.2. Hasil Pengujian Validitas Variabel Temu Kembali Informasi (Y)

Tabel 4.3. Hasil Pengujian Reliabilitas

Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*

Tabel 4.5. Hasil Uji Linearitas

Tabel 4.6. Hasil Uji Regresi Linear

Tabel 4.7. Hasil Pengujian Hipotesis



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi Dari Dekan
Fakultas Adab Dan Humaniora

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Adab Dan Humaniora

Lampiran 3 Surat Keterangan Sudah Penelitian Dari Perpustakaan
Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh

Lampiran 4 Angket Penelitian

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Otomasi Perpustakaan Terhadap Temu Kembali Informasi Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh." Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh otomasi perpustakaan terhadap temu kembali informasi oleh pemustaka di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Otomasi Perpustakaan Terhadap Temu Kembali Informasi Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana dengan persamaan $y=a+bx$, dimana $y = 10,429 + 0,585X_1 + \epsilon$ yang artinya nilai otomasi perpustakaan (X) sebesar 0,585 dan positif, artinya otomasi perpustakaan memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi temu kembali informasi (Y). Hal ini juga terbukti dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($dk=n-2$). Berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel otomasi perpustakaan (X) sebesar 5,823 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,008. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,823 > 2,008$) maka hipotesis nol ditolak. Artinya otomasi perpustakaan (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel temu kembali informasi (Y).

Kata Kunci: Otomasi Perpustakaan, Temu Kembali Informasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan sebuah organisasi yang perlu untuk terus berkembang baik sumber daya manusia, sumber daya koleksi, fasilitas, serta sarana dan prasarana. Perpustakaan dalam mengembangkan jasa layanan perpustakaan perlu melakukan perubahan dan inovasi sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu perubahan dan inovasi yang perlu dilakukan di perpustakaan adalah dengan menerapkan otomasi perpustakaan.

Menurut Cohn dalam Mulyadi, otomasi perpustakaan merupakan sistem yang memanfaatkan perangkat komputer dalam kegiatan yang dilakukan pada perpustakaan tradisional seperti kegiatan pengolahan bahan pustaka, sirkulasi, katalog public (OPAC), pengadaan (akuisisi), manajemen keanggotaan, terbitan berseri, semua kegiatan tersebut dilakukan dengan menggunakan pangkalan data (database) perpustakaan sebagai fondasinya.¹

Pada prinsipnya, penerapan otomasi perpustakaan bertujuan untuk memberi kemudahan bukan hanya bagi pemustaka saja namun juga bagi pustakawan serta segala pihak di dalam perpustakaan, secara lebih efektif dan efisien dalam bekerja. Melalui otomasi perpustakaan, maka rutinitas kegiatan kerumahtanggaan perpustakaan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

¹Mulyadi, *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan berbasis Senayan Library Management System (SLiMS)* (Jakarta: Rajawali Press, 2016): 35.

Sutarno dalam Gagas Prakoso mengatakan bahwa sistem otomasi perpustakaan dikatakan baik apabila: (1) dapat mengefisiensikan dan mempermudah pekerjaan di perpustakaan; (2) dapat memberikan layanan yang lebih baik terhadap pengguna perpustakaan; (3) dapat meningkatkan citra perpustakaan; dan (4) dapat mengembangkan infrastruktur nasional, regional, dan global.²

Singkatnya, dengan diterapkan otomasi perpustakaan, diharapkan pekerjaan di perpustakaan menjadi lebih efektif dan efisien, layanan yang diberikan perpustakaan terhadap pemustaka menjadi lebih baik, sehingga perpustakaan dapat meningkatkan citranya. Sebaliknya, jika perpustakaan tidak menerapkan otomasi ini, maka setiap pekerjaan dan pelayanan pada perpustakaan akan membutuhkan waktu lama. Maka akan berdampak pada kurangnya kepuasan pemustaka dalam menemukan kembali informasi. Sehingga dapat mengakibatkan pencitraan perpustakaan menjadi buruk. Oleh karena itu, dalam pelayanan perpustakaan, temu kembali informasi merupakan salah satu aspek penting yang perlu menjadi perhatian pengelola perpustakaan. Menurut Lasa Hs, temu kembali informasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui letak koleksi dengan menggunakan teknologi informasi.³

Temu kembali informasi adalah sebuah media layanan bagi pengguna untuk memperoleh informasi atau sumber informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem temu kembali merupakan salah satu sistem informasi khususnya di perpustakaan. Sistem temu kembali informasi merupakan sistem informasi

²Gagas Prakoso, Kertahadi, Heru Sosilo, "Pengaruh Penerapan Otomasi Perpustakaan terhadap Kualitas Layanan dan Kinerja di Perpustakaan Umum (Studi pada Kantor Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Batu)", *Jurnal Administrasi Bisnis* 50, no. 6 (September 2017): 145.

³Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), 337.

yang berfungsi untuk menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan pemakai. Sistem temu kembali informasi berfungsi sebagai perantara kebutuhan informasi pengguna dengan sumber informasi yang tersedia.⁴

Proses temu kembali informasi ini tidak dapat mengkonfirmasi data yang berada didalamnya, tetapi keberadaan dan tempat dimana sebuah dokumen tersebut berada. Pada temu kembali informasi mengacu kepada sumber atau data yang dimiliki oleh perpustakaan dengan menggunakan bantuan alat penelusuran. Sehingga, temu kembali informasi dapat diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan informasi kepada pengguna sebagai jawaban akan kebutuhan informasi pengguna. Dalam proses perolehan informasi pencari merumuskan pertanyaan (query) atau menggunakan istilah-istilah berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan. Adapun tiga komponen utama dalam temu kembali informasi yang saling mempengaruhi yaitu kumpulan dokumen, kebutuhan informasi pengguna (user), proses kecocokan antara keduanya.⁵

Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh merupakan salah satu perpustakaan khusus yang telah menerapkan sistem otomasi dalam penyelenggaraan perpustakaan. Otomasi perpustakaan sudah diterapkan sejak tahun 2018 dengan menggunakan aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS). Penerapan otomasi perpustakaan di Perpustakaan Tgk. Chik Kuta Karang BPNB Aceh bertujuan untuk memudahkan pengintegrasian berbagai kegiatan perpustakaan, seperti kegiatan pengolahan koleksi perpustakaan dengan

⁴Sri Hartinah dkk, *Penelusuran Literatur*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), 2-9.

⁵Wahyuddin, "Pemanfaatan Sistem Temu Balik Informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barru Makassar", Skripsi, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2017): 8, diakses pada tanggal 20 Desember 2020 dari situs [digilib.uin-alauddin.ac.id/1/BAB I - V, DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-alauddin.ac.id/1/BAB%20I-V,%20DAFTAR-PUSTAKA.pdf)

sirkulasi, dan penelusuran informasi atau memudahkan dalam temu kembali koleksi di perpustakaan.⁶ Lebih lanjut, adapun pekerjaan rutin di perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh yang sudah terotomasi mencakup mencakup sirkulasi, pengkatalogn, kesiagaan informasi, keperluan administrasi perpustakaan dan temu kembali informasi.

Dengan penerapan otomasi perpustakaan pada Perpustakaan Tgk. Chik Kuta Karang BPNB Aceh diharapkan dapat memberi kemudahan bagi penyelenggaraan kegiatan di perpustakaan, terutama yang berkaitan dengan temu kembali informasi, khususnya koleksi perpustakaan. Proses temu kembali informasi/koleksi diharapkan dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan akurat. Permasalahan yang timbul di perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh ini adalah pemustaka belum memanfaatkan opac (online public access catalogue) sebagai sarana untuk menemukan kembali informasinya dengan optimal yang artinya pemustaka belum memanfaatkan dengan baik, mereka lebih memilih mencari koleksi dengan mencari secara manual, seperti yang kita ketahui pemustaka dapat menggunakan opac dari aplikasi SLIMS sebagai sarana menemukan kembali informasi dengan mudah mengetahui koleksi yang diinginkan. Dengan kejadian tersebut, proses pelayanan sangat tidak efektif, sehingga akan mempengaruhi pemanfaatan koleksi di Perpustakaan. Kemudian, Dengan adanya sebelum dan sesudah penerapan sistem otomasi ini, perubahan apayang akan didapatkan oleh pemustaka dalam temu kembali informasi di perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh. Apakah dengan adanya

⁶Ratih Ramadhani, Staf Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh, *Wawancara*, Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh, 19 desember 2020.

otomasi perpustakaan ini semakin mudah dalam mengakses koleksi yang tersedia oleh pemustaka ataupun sebaliknya.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Otomasi Perpustakaan terhadap Temu Kembali Informasi oleh Pemustaka di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh otomasi perpustakaan terhadap temu kembali informasi oleh pemustaka di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh?.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh otomasi perpustakaan terhadap temu kembali informasi oleh pemustaka di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a. Mempermudah temu balik informasi (Information Retrieval) dengan adanya sistem otomasi.

- b. Memberikan kemudahan dalam pengoperasian sistem otomasi, akurasi, dan ketepatan waktu dalam melakukan segala kegiatan perpustakaan.

2. Secara Praktis

- a. Diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya sebagai pengembangan dari aspek yang belum dibahas dalam penelitian ini.
- b. Bagi Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan sebagai bahan rujukan untuk mengetahui tentang sistem otomasi perpustakaan ini.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa penjelasan istilah yang terdapat dalam judul di atas diantaranya:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah adanya sebab-akibat. Di mana antara variabel pertama di perkirakan menjadi penyebab variabel kedua. Variabel kedua berpengaruh terhadap yang pertama.⁷ Adapun pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan antara variabel otomasi perpustakaan dengan variabel temu kembali informasi.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),32

2. Otomasi Perpustakaan

Otomasi adalah proses atau hasil penciptaan mesin swakendali tanpa campur tangan manusia dalam proses tersebut.⁸ Sedangkan otomasi perpustakaan adalah perpustakaan adalah seperangkat aplikasi komputer untuk kegiatan di perpustakaan yang terutama bercirikan penggunaan pangkalan data ukuran besar, dengan kandungan tekstual yang dominan, dan dengan fasilitas utama dalam hal menyimpan, menemukan dan menyajikan informasi.⁹

Otomasi perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adalah suatu software berupa Senayan Library Management System (SLiMS) dengan bantuan teknologi komputer yang digunakan untuk mengelola pekerjaan rutin khususnya yang berkaitan dengan dengan alat penelusur informasi (OPAC) di Perpustakaan Tgk. Chik Kuta Karang BPNB Aceh.

3. Temu Kembali Informasi

Temu kembali menurut Zaenab yang dikutip Janu Saptari adalah sebagai suatu proses pencarian dokumen dengan menggunakan istilah-istilah pencarian untuk mendefinisikan dokumen sesuai dengan subjek yang diinginkan. Sementara itu secara sederhana temu kembali merupakan suatu sistem yang menyimpan informasi dan menemukan kembali informasi tersebut.”¹⁰

Temu kembali informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk mendapatkan informasi yang

⁸Lasa HS. *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), 223.

⁹Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Kesenambungan dan Dinamika* (Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri, 2009), 154.

¹⁰Janu Saptari, “*Temu Kembali Informasi Bibliografi dengan Bahaasa Alami pada Field Judul dan Subjek: Studi Efektivitas Katalog Induk Terpasang Perpustakaan UGM*”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi UGM*, Volume III, No.1 (2006):2, di akses 14 Januari 2020

diperoleh dari semua bahan perpustakaan baik digital maupun non digital atau yang mutakhir untuk dikumpulkan, diolah, dan disimpan di perpustakaan yang kemudian disajikan kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

4. Pemustaka

Pemustaka yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan layanan perpustakaan.¹¹ Adapun yang dimaksud dengan pemustaka dalam penelitian ini adalah seseorang yang menggunakan dan memanfaatkan Perpustakaan BPNB Aceh.



¹¹Undang-undang No. 43 Tahun 2007 *tentang Perpustakaan, pasal 1 ayat 9*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2007), 3.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa literatur yang penulis telusuri, terdapat beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya. Meskipun penelitian sebelumnya memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan, penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan seperti variabel, fokus penelitian, tempat serta waktu penelitian.

Kajian terdahulu yang pertama telah dilakukan oleh Asrul Amiruddin dengan judul "*Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Perpustakaan STAIN Watampone*". Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana penerapan sistem otomasi perpustakaan dalam peningkatan kualitas pelayanan pada perpustakaan STAIN Watampone dan apa yang menjadi faktor penghambat dalam sistem otomasi di perpustakaan tersebut. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui penerapan sistem otomasi perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan serta faktor penghambat dalam sistem otomasi di perpustakaan STAIN Watampone. Metode penelitian Asrul Amiruddin menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem otomasi perpustakaan STAIN Watampone melakukan otomasi pengolahan, pengadaan dan penelusuran. Perpustakaan ini menyusun dan menempatkan koleksi di rak berdasarkan subjek, isi koleksi yang disusun secara sistematis

menurut nomor klas. Faktor yang menjadi penghambat dalam pelayanan perpustakaan yaitu kurangnya fasilitas dan staf yang terlatih.¹²

Penelitian kedua dilakukan oleh Ulfa Fitrianto dengan Judul “*Pengaruh Sistem Otomasi Perpustakaan (IBRA V.4) Terhadap Kualitas Pelayanan Sirkulasi Di Perpustakaan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem otomasi perpustakaan (IBRA V.4) terhadap kualitas pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif. Hasil penelitiannya mengemukakan pengaruh positif dan signifikan antara sistem otomasi perpustakaan terhadap kualitas pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta diterima. Dengan nilai r-square sebesar 0,939. Hal ini menunjukkan bahwa 93,9% dari variabel kualitas pelayanan sirkulasi diakibatkan perubahan variabel sistem otomasi perpustakaan, sedangkan sisanya sebesar 6,1% diakibatkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.¹³

Penelitian ketiga dilakukan oleh Indra Giantoni Rossi dengan Judul “*Penerapan Sistem Otomasi Pada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*” mengemukakan bahwa sistem otomasi perpustakaan adalah aplikasi atau penerapan teknologi informasi dan komunikasi pada perpustakaan yang dapat mengurangi partisipasi manusia atau pustakawan

¹²Asrul Amiruddin, “*Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Perpustakaan STAIN Watampone*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin, 2015), 51, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5618/1/ASRUL%20AMIRUDDIN.pdf>

¹³Ulfa fitrianto, “*Pengaruh Sistem Otomasi Perpustakaan (IBRA V.4) Terhadap Kualitas Pelayanan Sirkulasi Di Perpustakaan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018),4, <http://digilib.uin-suka.ac.id/12449/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

dalam melakukan pekerjaan atau kegiatan sehari-hari perpustakaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui cakupan sistem otomasi yang diterapkan, manfaat sistem otomasi perpustakaan serta masalah yang dihadapi oleh pihak Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis yaitu menggambarkan kondisi lapangan secara apa adanya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem otomasi perpustakaan yang Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat mencakup kegiatan pengadaan, pengolahan, sirkulasi, dan penelusuran bagi pengguna. Selain daripada itu sistem otomasi juga dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengguna untuk melakukan penelusuran informasi melalui katalog online (komputer). Masalah yang dihadapi pengelola perpustakaan ketika menerapkan sistem otomasi yaitu terjadinya kerusakan pada sistem yang dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan pengadaan, sedikitnya dana atau anggaran perpustakaan untuk pengembangan dan perawatan sistem, program aplikasi Bookmark sulit dikembangkan karena masih under DOS, ketidaklengkapan fungsi menu Bookmark, dan tidak adanya pengelola perpustakaan yang memiliki kompetensi khusus di bidang.¹⁴

Dari ketiga Penelitian di atas dapat dinyatakan bahwa ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saat ini dilakukan, persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang otomasi perpustakaan sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini yaitu terletak pada latar belakang, rumusan masalah, metode

¹⁴ Indra Giantoni Rossi, *"Penerapan Sistem Otomasi Pada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Uin Syarif Hidayatullah"*(Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,2008),50
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/18917/1/indra%20giantoni%20rossi-fah.pdf>

penelitian, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data serta hasil penelitian. Penelitian yang akan peneliti lakukan fokus kepada pengaruh otomasi perpustakaan terhadap temu kembali informasi oleh pemustaka di perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh.

B. Otomasi Perpustakaan

1. Pengertian Otomasi Perpustakaan

Dalam konsep teknologi informasi dan komunikasi bahwa otomasi perpustakaan merupakan alat atau media yang digunakan untuk mengolah data, juga termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data. Oleh karena itu, otomasi perpustakaan ini sangat berperan penting dan menjadi kekuatan didalam sebuah perpustakaan.

Yuyu Yulia menyatakan bahwa, “otomasi perpustakaan adalah menjalankan seluruh (sebagian besar) kegiatan di perpustakaan untuk meningkatkan kualitas layanan dengan menggunakan sarana teknologi informasi (komputer) secara terpadu”.¹⁵Otomasi perpustakaan atau library automation adalah software yang beroperasi berdasarkan pangkalan data untuk mengotomasikan kegiatan perpustakaan. Pada umumnya software yang digunakan untuk otomasi perpustakaan menggunakan model “relation database”. Dalam perpustakaan ada dua pangkalan data yaitu data buku dan data pemustaka. Disebut relational database karena dua pangkalan data tersebut akan saling dikaitkan

¹⁵Yuyu Yulia, *Pengolahan Bahan Pustaka*(Jakarta: Universitas Terbuka), 91.

apabila terjadi transaksi, misalnya pada saat terjadi proses peminjaman dan pengembalian buku.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa otomasi perpustakaan adalah sebuah proses pengelolaan perpustakaan dengan bantuan teknologi informasi (TI), yang terdiri dari manusia, hardware, software, data dan prosedur dari kegiatan pengadaan, pengolahan, sampai ke layanan sirkulasi.

2. Manfaat Otomasi Perpustakaan

Otomasi perpustakaan dapat mempermudah pekerjaan pustakawan atau karyawan perpustakaan dan memudahkan pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan. Harmawan menjelaskan bahwa Otomasi perpustakaan akan menjadikan pekerjaan dan layanan perpustakaan dapat dilaksanakan secara cepat, tepat dan akurat. Harmawan juga menjelaskan manfaat otomasi perpustakaan yaitu:¹⁷

- a. Memudahkan dalam pembuatan katalog dan penyajian buku bagi pemustaka akan lebih cepat.
- b. Memudahkan dalam layanan sirkulasi yaitu hanya dengan menyoret barcode kartu kemudian menyoret barcode buku selanjutnya memberikan cap tanggal pengembalian. Pekerjaan ini hanya memakan waktu kurang satu menit untuk setiap buku. Begitu pula dengan proses pengembalian dan perpanjangan buku, hanya dengan menyoret barcode buku dan kemudian secara otomatis akan terjadi transaksi. Di perpustakaan yang

¹⁶Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah; Menuju Perpustakaan Modern Dan Professional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2016), 222.

¹⁷ Harmawan, "Sistem Otomasi Perpustakaan" , artikel ,<http://pustaka.uns.ac.id/html>.

telah maju dan berkembang, pemustaka dapat melakukan transaksi yang dinamakan dengan self service, sehingga tidak perlu lagi melibatkan petugas seperti penerapan ATM di bank.

- c. Memudahkan pemustaka dalam penelusuran melalui katalog melalui OPAC dan dapat menelusuri suatu judul buku secara bersamaan. Di samping itu, mereka juga dapat menelusur buku dari berbagai pendekatan, misalnya melalui judul, kata kunci judul, pengarang, kata kunci pengarang, subyek, kata kunci subyek dan sebagainya.

Menurut M. Thoha Mahmud, manfaat otomasi perpustakaan adalah:¹⁸

- a. Mempercepat proses temu balik informasi yang dicari dengan menggunakan otomasi, karena basis data perpustakaan telah menyediakan kepentingan penelusuran dengan sistem OPAC.
- b. Memperlancar proses pengelolaan pengadaan bahan pustaka, sehingga pengadaan bahan perpustakaan dapat dilakukan sesuai dengan keperluan dari pengguna perpustakaan. Maksudnya penambahan judul dan exemplar bahan pustaka dapat disesuaikan dengan keperluan pengguna perpustakaan, karena basis data pengadaan bahan pustaka dapat ditelusur dengan mudah dan cepat.
- c. Dengan tersediannya basis data yang baik dan sarana telekomunikasi data dan informasi yang baik, maka komunikasi antar perpustakaan, tukar

¹⁸M. Thoha Mahmud, *Otomasi Perpustakaan (Pengertian, Tujuan, Manfaat dan Kendalanya)*, artikel, (Palembang: Universitas Tridinanti Palembang, 2010): 6-7. <http://dokumen.tips/documents/kendala> dalam otomasi perpustakaan.

menukar data dan informasi sangat mudah dilakukan oleh pengguna perpustakaan, yaitu melalui media internet.

- d. Menjamin pengelolaan data administrasi perpustakaan menjadi lebih efisien dan prosedur akan menjadi sederhana dengan menggunakan sistem otomasi dan administrasinya menjadi tertib.

Otomasi perpustakaan diperlukan untuk meningkatkan mutu layanan kepada pengguna dan dapat meningkatkan kemampuan perpustakaan agar dapat mengikuti pertumbuhan banyaknya koleksi, banyaknya transaksi, dan resource sharing dengan perpustakaan lainya.

Lebih lanjut, Wahyu menyebutkan bahwa otomasi perpustakaan akan memberikan beberapa manfaat sebagai berikut yaitu:¹⁹

- a. Mengefisiensikan dan mempermudah pekerjaan dalam perpustakaan
- b. Memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan
- c. Meningkatkan citra perpustakaan
- d. Pengembangan infrastruktur nasional, regional, dan global.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat otomasi perpustakaan adalah untuk memudahkan pekerjaan pustakawan serta memudahkan pemustaka dalam memperoleh informasi dengan cepat, tepat dan efisien.

¹⁹ Wahyu Supriyanto, *Teknologi Informasi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2008), 38.

3. Cakupan Otomasi Perpustakaan

Sebuah otomasi perpustakaan mencakup beberapa aspek bidang kerja pada perpustakaan. Dengan penerapan otomasi perpustakaan, aspek bidang kerja perpustakaan tersebut dapat berjalan lebih efektif dan efisien dalam sistem pelayanan terhadap pengguna. Otomasi perpustakaan sebagai kegiatan pengkomputerisasian rutinitas dan operasi rutinitas kerumahtanggaan perpustakaan mencakup sejumlah pekerjaan sebagai berikut:

a. Pengadaan (akuisisi)

Yaitu mencakup seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pengadaan bahan pustaka, baik yang dilakukan melalui pembelian, pertukaran maupun berupa hadiah. Dengan sistem ini, staf dapat dengan mudah memanipulasi cantuman untuk menghasilkan

b. Pengatalogan

Yaitu seluruh kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan cantuman (record) bibliografi, dengan tujuan untuk menghasilkan katalog yang digunakan sebagai sarana temu kembali koleksi perpustakaan. Katalog tersebut dapat berbentuk kartu ataupun dalam bentuk online atau OPAC.

c. Pengawasan Sirkulasi

Yaitu aplikasi yang dikomputerisasi pada perpustakaan. Sistem sirkulasi terotomasi ini menggantikan pengarsipan manual kartu-kartu buku yang dipinjamkan, perhitungan denda, percetakan tagihan keterlambatan dan pembuatan kartu tanda anggota.

d. Pengawasan serial

Yaitu berfungsi untuk mengawasi serial penerimaan setiap nomor terbitan berkala menggantikan fungsi kartu majalah dengan cara manual. Sistem ini dapat pula membantu kegiatan pemesanan (termasuk pemesanan seara online), pengajuan klaim nomor-nomor yang tidak terima, peminjaman (kalau dipinjamkan) dan penjilidan serta penelusuran seperti halnya pada sistem yang lain.²⁰

Sementara itu, Wahyu menyebutkan bahwa bidang otomasi perpustakaan mencakup, yaitu: (1) usulan koleksi, (2) inventarisasi, (3) katalogisasi, (4) sirkulasi, (5) reserve, inter-library loan, (6) pengelolaan terbitan berkala, dan (7) pengelolaan anggota²¹

4. Komponen Otomasi Perpustakaan

Sistem otomasi perpustakaan mencakup beberapa komponen atau syarat yang saling mendukung dan terkait, yang meliputi pengguna (*users*), perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), data, dan jaringan.²²

a. Pengguna (*users*)

Pengguna (*users*) adalah unsur utama dalam sistem otomasi perpustakaan. Dalam hal ini pengembangan sistem perpustakaan hendaknya selalu memperhatikan masukan pengguna. Otomasi Perpustakaan dapat dikatakan optimal ketika kebutuhan pengguna dapat terpenuhi, baik staf perpustakaan maupun pemustaka. Oleh karena itu analisa kebutuhan

²⁰Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern Dan Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) : 230-231.

²¹Wahyu Supriyanto, *Teknologi Informasi...*, 40

²² Miyarso Dwi Aji, *Sistem Otomasi ...*, 8

pengguna mutlak dilakukan dan staf yang bersangkutan harus dilibatkan mulai dari tahap perencanaan dan pelaksanaan sistem. Tenaga-tenaga ini yang dilatih untuk menjadi operator, teknisi dan administrator sistem harus dilatih sesuai bidang yang akan dioperasikan.

b. Perangkat Lunak (Software)

Perangkat lunak (software) diartikan sebagai metode atau prosedur untuk mengoperasikan komputer agar sesuai dengan permintaan pemakai. Kecenderungan dari perangkat lunak yaitu mampu diaplikasikan dalam berbagai sistem operasi, mampu menjalankan lebih dari satu program dalam waktu bersamaan (multi-tasking), kemampuan mengelola data yang lebih handal dan dapat dioperasikan secara bersama-sama (multi-user).

c. Perangkat Keras (Hardware)

Perangkat keras (hardware) adalah suatu perangkat yang memiliki fisik, dapat dilihat, diraba dan memiliki fungsi tertentu pada sebuah komputer, yang dapat menerima dan mengolah data menjadi informasi secara cepat dan tepat serta memerlukan program untuk menjalankannya. Hardware yang ada dalam komputer telah menjadi bagian dari otomasi perpustakaan karena perkembangan yang terjadi dalam teknologi informasi itu sendiri serta adanya kebutuhan akan pemanfaatan sumber daya bersama melalui teknologi. Komponen perangkat keras jaringan antara lain komputer sebagai server dan klien, Network Interface Card (LAN Card), terminal kabel (Hub), jaringan telepon, radio atau modem. Hal yang harus diperhatikan dalam membangun jaringan komputer adalah jumlah komputer

serta lingkup dari jaringan (LAN, WAN), lokasi dari hardware komputer, kabel, panel distribusi, dan sejenisnya, protokol komunikasi yang digunakan dan menentukan staf yang bertanggungjawab dalam pembangunan jaringan.

d. Data

Data merupakan bahan baku informasi yang dapat didefinisikan sebagai kelompok teratur simbol-simbol yang mewakili kuantitas, fakta, tindakan, benda, dan sebagainya. Data terbentuk dari karakter, dapat berupa alfabet, angka, maupun simbol khusus seperti *, \$ dan /. Data disusun mulai dari bits, bytes, fields, records, file dan database. Setiap perpustakaan pasti tidak terlepas dari proses pencatatan koleksi. Tujuan dari proses ini untuk memperoleh data dari semua koleksi yang dimiliki dan kemudian mengorganisirnya dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmu perpustakaan. Dengan menggunakan bantuan teknologi informasi, proses ini dapat dipermudah dengan memasukan data pada perangkat lunak pengolah data. sering membutuhkan data yang telah dikumpulkan dan diolah dalam periode waktu sebelumnya, karena itu ditambah sebuah penyimpanan data file (data file storage) kedalam model sistem informasi. Dengan demikian, kegiatan pengolahan tersedia baik bagi data baru maupun data yang telah dikumpulkan dan disimpan sebelumnya.²³

²³ Miyarso Dwi Aji, *Sistem Otomasi ...*, 8

e. Jaringan

Jaringan adalah sebuah jaringan yang menghubungkan komputer induk (server) dengan komputer yang lain dan dengan alat-alat penunjang sistem otomatisasi yang lain dalam sebuah sistem yang terintegrasi sehingga data dapat tersebar ke komputer-komputer user.

5. OPAC (Online Public Acces Catalog)

Menurut American Library Association (ALA) Glossary of library and information sebagaimana dikutip oleh Nissa, OPAC adalah cantuman bibliografi dalam bentuk yang dapat dibaca oleh mesin dan disimpan dalam sistem komputer, sehingga pengguna dapat mengakses informasi secara terus menerus melalui pendekatan pengarang, judul, dan subjek.²⁴ Lebih lanjut, Horgandalam Titiek Supanti menyatakan bahwa, OPAC adalah suatu sistem temu kembali informasi, dengan satu sisi masukan (input) yang menggabungkan pembuatan file cantuman dan indeks. Hal ini menghasilkan pangkalan data yang dapat ditelusur sebagai sisi keluaran (output) dari sistem. OPAC menyediakan akses umum kepada file pangkalan data yang dimiliki perpustakaan. Melalui OPAC pemustaka berinteraksi untuk memeriksa isi file yang ada.²⁵

OPAC (Online Public Acces Catalog) merupakan alih media katalog manual ke dalam bentuk katalog digital yang digunakan sebagai sarana penyimpanan dan penelusuran kembali data-data koleksi yang terdaftar di perpustakaan. Dengan

²⁴Nissa Putri Lestari, "Uji Recall And Precision Sistem Temu Kembali Informasi Opac Perpustakaan ITS Yogyakarta", Artikel, <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ind353ccea31full.pdf>

²⁵Titiek Supanti, "Validasi Data Katalog Perpustakaan Puspar UGM, Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi" artikel, vol. 9 no.2 (2013) : 37. <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/13184/9448>

menggunakan OPAC data-data koleksi akan lebih tertata dan mudah dalam penelusuran kembali. Sehingga akan mempermudah dan mempercepat pengguna yang ingin melakukan penelusuran koleksi.²⁶

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa OPAC (Online Public Acces Catalog) adalah sistem katalog digital yang dapat diakses secara umum dan dapat dipakai oleh pemustaka untuk menelusuri data-data koleksi yang terdapat di perpustakaan dan mengetahui letak koleksi yang diperlukan. OPAC juga sebagai sarana kembali informasi yang dapat diintegrasikan dengan sistem sirkulasi.

C. Temu Kembali Informasi

1. Pengertian Temu Kembali Informasi

Menurut Lasa Hs temu kembali informasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui lokasi sumber dokumen, informasi, maupun subjek secara manual maupun menggunakan teknologi informasi.²⁷

Kemudian Jonner Hasugian menyatakan bahwa temu kembali informasi adalah suatu proses untuk mengidentifikasi, kemudian memanggil (retrieve) suatu dokumen dari suatu simpanan (file), sebagai jawaban atas permintaan informasi.²⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa temu kembali informasi adalah proses mencari, mengidentifikasi, menemukan kembali informasi atau metadata dari sebuah dokumen secara relevan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

²⁶Martina Monisa, "Persepsi Kemudahan Dan Kegunaan Opac Perpustakaan Unair (Study Deskriptif Menilai Persepsi Kegunaan Opac Oleh Pengguna Di Perpustakaan Universitas Airlangga)", artikel, <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/jurnal%20Martina.pdf>

²⁷Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia...*, 338.

²⁸Joner Hasugian, "Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan Terhadap Seorang Pencari Informasi Sebagai Real User", *Jurnal Pustaka*, vol.2 , no.1, <http://203.189.120.189/ejournal/index.php/pus/article/view/17220/17169>

2. Tujuan Dan Fungsi Temu Kembali Informasi

Secara teknis, tujuan sistem temu kembali informasi adalah mencocokkan (matching) term atau istilah yang dibangun (query) dengan term atau indeks yang ada dalam dokumen, sehingga dengan kecocokan tersebut maka dokumen-dokumen yang relevan akan kembali. Menurut Smeaton dalam Hasugian menyatakan tujuan dari sistem temu kembali informasi ialah terambilnya dokumen berdasarkan permintaan pengguna dengan harapan bahwa content atau isi dari dokumen yang terambil tersebut relevan dengan kebutuhan informasi pengguna.²⁹

Temu kembali informasi juga merupakan salah satu elemen penting dalam kegiatan temu kembali kokeksi dan informasi yang dibutuhkan pengguna di perpustakaan. Menurut Lancaster dan Kent dalam Ernawati fungsi utama temu kembali informasi dapat disimpulkan sebagai berikut:³⁰

- a. Mengidentifikasi sumber informasi yang relevan dengan minat masyarakat pengguna yang ditargetkan.
- b. Menganalisis isi sumber informasi (dokumen)
- c. Mempresentasikan isi sumber informasi dengan cara tertentu yang memungkinkan untuk dipertemukan dengan pernyataan (query pengguna)

²⁹Joner Hasugian, "Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online...",5.

³⁰Ernawati, "Perpustakaan Digital Dalam Temu Kembali Informasi Dengan OPAC," *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*3, no.1 (2018) : 114.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/download/1604/1305>

- d. Merepresentasikan pernyataan (query) pengguna dengan cara tertentu yang memungkinkan untuk dipertemukan dengan sumber informasi yang terdapat dalam basis data.
- e. Mempertemukan pernyataan pencarian dengan data yang tersimpan dalam basis data.
- f. Menemu-kembalikan informasi yang relevan.
- g. Menyempurnakan untuk kerja sistem berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh pengguna.
- h. Dengan bertujuan untuk menjembatani kebutuhan informasi pengguna dengan sumber-sumber informasi yang tersedia. Untuk menganalisis isi sumber informasi dan pertanyaan pengguna dan mempertemukan pertanyaan pengguna dengan sumber informasi untuk mendapatkan dokumen yang relevan.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi utama dari suatu sistem temu kembali informasi adalah untuk mengidentifikasi informasi yang relevan kepada pengguna perpustakaan, meneliti permintaan pengguna dan untuk menghadirkannya didalam suatu format yang akan menghasilkan temuan dokumen yang sesuai pada basis data, dan untuk memenuhi statemen pencarian dengan database yang disimpan.

3. Model-Model Temu Kembali Informasi

Dalam sistem temu kembali informasi terdapat macam cara untuk memperoleh informasi yang relevan, yaitu:

- a. Model Logica Boolean, menggunakan tiga operator yaitu logika perkalian (AND), logika pertambahan (OR), dan logika (NOT). Operator AND digunakan untuk mempersempit pencarian sedangkan operator OR digunakan untuk memperluas pencarian dan operator NOT digunakan untuk memisahkan dokumen yang tidak diperlukan.
- b. Model Vector Space, merupakan model yang mempresentasikan dokumen dan query dalam bentuk vector dimensional. Model vector ini bersifat objektif dan subjektif. Hasil penelusuran dengan sistem vector computer akan mengeluarkan pilihan yang paling relevan, agak relevan, dan tidak relevan.
- c. Model Probabilistic, merupakan model yang membuat urutan (rangking) dokumen yang sesuai dengan kebutuhan informasi.
- d. Model cognitive, merupakan model interaksi antara pengguna dengan sistem *Information Retrieval* (IR). Model ini tidak hanya persolaan dokumen dan query (permintaan), akan tetapi mempersoalkan antar-muka (interface) daripada proses penemuan dokumen.³¹

4. Sarana Temu Kembali Informasi

Sarana Temu Kembali (Retrieval Device) adalah Rekaman dokumen atau informasi yang perlu diperiksa untuk mengetahui bahwa apa yang diperlukan terdapat dalam koleksi, majalah sari, buku teks, katalog perpustakaan, pemilih mekanik, atau pemroses data elektronik (komputer) yang digunakan. Adapun

³¹Anton Risparyanto, "Model-Model Temu Kembali Informasi (Information Retrieval)," *Jurnal Perpustakaan Unilib*, vol.3, no.1 (2012) : 51-55.
<https://journal.uir.ac.id/unilib/article/view/12642>

sarana temu kembali informasi berbasis IT yaitu OPAC (Online Public Acces Catalog) Perkembangan teknologi informasi pada saat ini telah ada perpustakaan yang menerapkan sarana temu kembali informasi secara online. Sarana temu kembali secara online ini di perpustakaan dikenal dengan istilah OPAC (Online Publik Acces Catalog). Sarana ini adalah satu atau beberapa computer (PC) yang disediakan perpustakaan yang dapat digunakan oleh semua pengguna untuk menelusur catalog perpustakaan yang sudah berbentuk pangkalan data elektronik. Online public acces catalog (OPAC) pada dasarnya lebih banyak memberikan manfaat dalam penemuan kembali informasi diperpustakaan.³²

Menurut Sulisty Basuki OPAC dibuat dengan menggunakan format Machine Readable Catalogue (MARC), yaitu berupa format katalog dimana data bibliografi dimasukkan ke dalam tengara (tag). Penyimpanan itu berdampak terhadap proses temu balik dan pertukaran data bibliografis. Pendapat ini menunjukkan fungsi OPAC sebagai sarana temu balik informasi yang dapat diintegrasikan dengan sistem sirkulasi. OPAC juga dapat mengetahui lokasi atau tempat penyimpanannya.³³

³² Magdalena M.G. Lumeno, "Pemanfaatan Sarana Temu Kembali Informasi Khususnya Katalog Upt Perpustakaan Unima Oleh Mahasiswa", *Journal Acta Vol. IV*, no.1. (2015) : 5. <https://media.neliti.com/media/publications/94507-ID-pemanfaatan-sarana-temu-kembali-informas.pdf>

³³ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama),62.

Beberapa kelebihan dari OPAC yang diungkapkan oleh Hasugian adalah OPAC telah memberikan kepuasan pada pengguna, karena dalam penelusuran koleksi informasi sangat cepat dan akurat. Dibalik kelebihan dalam melakukan penelusuran koleksi informasi, OPAC juga memiliki fungsi lain yaitu:³⁴

1. Sistem temu kembali informasi atau koleksi.

Pengertian sistem adalah kumpulan dari beberapa unsure seperti masukan (input), pengolahan (processing), sampai dengan hasil (output), dan unsur-unsur tersebut bekerja saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya, unsur tersebut juga memiliki fungsi dan tujuan yang sama.

2. Manajemen koleksi.

OPAC berperan sebagai sistem manajemen informasi yang meliputi pengadaan, katalogisasi, serta input data. Hal tersebut juga dapat dikatakan bahwa OPAC sebagai media penyimpanan, mendapatkan, sampai dengan menyebar luaskan informasi.

3. Membantu dalam hal sirkulasi dan ketersediaan koleksi.

Dengan komputer pekerjaan peminjaman buku dapat dilakukan dengan cepat dan mudah yaitu hanya dengan menyensor "barcode" kartu kemudian menyensor "barcode" buku selanjutnya memberikan cap tanggal pengembalian. Pekerjaan tersebut hanya memakan waktu kurang 1 menit untuk setiap buku.

³⁴Jonner Hasugian, *Katalog Perpustakaan Dari Manual Sampai Katalog Online (OPAC)*, artikel, (2003) <https://docplayer.info/34516614-Katalog-perpustakaan-dari-katalog-manual-sampai-katalog-online-opac.html>

4. Media informasi tentang koleksi.

OPAC (Online Public Access Katalogue) memberikan kemudahan pada pengguna untuk dapat mengetahui informasi tentang koleksi yang dibutuhkan. Media informasi koleksi ini sangat membantu agar pengguna bisa tepat dalam memperoleh koleksi sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengguna itu sendiri.

Menurut Christie dalam Heribertus Yulianton mengemukakan tujuan pembentukan opac yaitu:³⁵

1. Pengguna dapat mengakses secara langsung ke dalam pangkalan data yang dimiliki perpustakaan.
2. Mengurangi beban biaya dan waktu yang diperlukan dan yang harus dikeluarkan oleh pengguna dalam mencari informasi.
3. Mengurangi beban pekerjaan dalam pengelolaan pangkalan data sehingga dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja.
4. Mempercepat pencarian informasi.
5. Dapat melayani kebutuhan informasi masyarakat dalam jangkauan yang luas.

³⁵Heribertus Yulianton, Dkk, "Rancang Bangun Online Public Access Catalogue (OPAC) Pada Perpustakaan Universitas Stikubank Menggunakan Bootstrap", *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* vol 20, no.1, (2015): 37. <https://media.neliti.com/media/publications/246447-rancang-bangun-online-public-access-cata-e7b2e839.pdf>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sarana temu kembali informasi adalah alat yang digunakan untuk menelusur informasi, baik dengan menggunakan sistem manual maupun digital. Sarana temu kembali informasi ini membantu pemustaka dalam mencari informasi dengan cepat, tepat dan efisien.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah sebagai suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian adalah sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta untuk mewujudkan kebenaran.³⁶ Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu menyajikan suatu fakta dengan mendeskripsinya menggunakan rumus statistik untuk mencari korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Data diperoleh dengan melakukan penelitian lapangan (field research) yaitu dengan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dan responden.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu pengaruh otomasi perpustakaan (X) sebagai variabel bebas dan temu kembali informasi (Y) sebagai variabel terikat. Alasan penggunaan metode kuantitatif dalam penelitian ini karena dilihat dari rumusan masalah yang memerlukan data kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana adalah penelitian yang memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, apabila nilai variabel independen dimanipulasi/ dirubah-rubah

³⁶Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 24.

atau dinaikturunkan.³⁷ Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah $Y=a+bX$.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh yang terletak di jalan Twk. Hasyim Banta Muda No.17 Kp.Mulia, dengan objek penelitiannya pemustaka di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh. Penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.³⁸ Populasi juga diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Pemustaka di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh dengan jumlah 105 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian.⁴⁰ Pengambilan sampel harus sesuai

³⁷Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 260.

³⁸S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta,2005), 118.

³⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 297.

⁴⁰Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT.Asdi Mahasatya,2006),130

dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi.⁴¹ Sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan menggunakan metode teknik *purposive sampling*. Metode teknik purposive sampling adalah pengambilan sampel penelitian yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu.

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, terdapat bermacam-macam cara yang dikemukakan para ahli, salah satunya dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel yang dicari

N = ukuran populasi

e = nilai kritis yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel) 10% yaitu 0, 1.⁴²

Maka, $n = \frac{105}{1+105 (0,1)^2}$

$$n = \frac{105}{1+1,05}$$

$$n = \frac{105}{2,05}$$

$$n=51,219$$

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*,62.

⁴²Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*(Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005), 78.

Berdasarkan rumus *Slovin* diatas, dari jumlah populasi 105 pemustaka yang masih aktif menjadi anggota perpustakaan yang diperoleh jumlah sampel sebanyak 51,2 atau dibulatkan menjadi 52 pemustaka.

Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu 52 pemustaka di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya perlu diuji secara empiris.⁴³ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah Pengaruh Otomasi menjadi variabel (X) dan Temu Kembali Informasi menjadi variabel (Y). Berdasarkan dari variabel inilah dapat dirumuskan dua hipotesis, yaitu hipotesis assosiatif. Hipotesis assosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun hipotesis penulis, yaitu :

Ha: “adanya pengaruh negative antara variabel X (Otomasi) dan variabel Y (Temu Kembali Informasi) “

H0: “tidak adanya pengaruh negative antara variabel X (Otomasi) dan variabel Y (Temu Kembali Informasi) “

Sedangkan untuk hipotesis statistic berupa:

Ha: $p \neq 0$ (sesuai)

H₀: $p = 0$ (tidak sesuai)

⁴³Al-Ghifari, *Analisis Statistik untuk Bisnis: Dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik* (Yogyakarta : BPFE, 2009),23.

Hipotesa nol atau H_0 sering disebut yaitu hipotesa statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, diuji dengan perhitungan statistik. Bertolak pada pemikiran diatas dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian diajukan hipotesis kerja dan hipotesis nihil (nol). Maka keputusannya terdapat pengaruh otomasi perpustakaan terhadap temu kembali informasi di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh.

D. Validitas dan Reliabilitas

Kualitas pengumpulan data sangat dipengaruhi oleh kualitas instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan. Instrumen disebut berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan pemakaiannya apabila sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya.

1. Validitas

Validitas merupakan ketepatan atau kecermataan pengukuran, valid artinya alat tersebut mengukur apa yang ingin di ukur. Alat-alat pengukur ini harus memenuhi dua syarat utama yaitu alat tersebut harus valid (shahih) dan harus reliable (dapat dipercaya). Suatu alat ukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu.⁴⁴ Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (construct validity) artinya validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu

⁴⁴Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 74.

konsep yang diukurnya. Validitas konstruk memiliki pendekatan yang cukup objektif dan sederhana.⁴⁵

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara cepat. Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Dengan demikian, permasalahan validitas instrumen (angket) akan menunjukkan pada mampu atau tidaknya instrumen (angket) tersebut mengukur objek yang diukur. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data secara benar dan teliti.⁴⁶

Teknik untuk mengukur validitas kuesioner (angket) adalah dengan menghitung korelasi antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.⁴⁷ Berikut ini rumus *product moment*:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

n= jumlah responden

⁴⁵Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2013),132.

⁴⁶R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 77-78.

⁴⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 53.

X = skor variabel (jawaban responden)

Y = skor total dari variabel (jawaban responden)

Kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui koefisien yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}(\alpha; n-2)$ n = jumlah sampel.⁴⁸

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 responden yang tidak termasuk kedalam sampel tetapi termasuk ke dalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrument, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrument ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

Tabel 3.1 Tabel Penolong Uji Validitas

No	X_1	X_2	X_1^2	X_2^2	X_1X_2
1					
2					
3					
4					
5					
Σ					

2. Reliabilitas

Reliabilitas/keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh

⁴⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi Perbandingan Manual & SPSS*(Jakarta: Kencana, 2013), 48.

mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.⁴⁹

Suatu alat ukur atau instrument dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila alat ukur atau instrument tersebut selalu memberikan hasil yang sama meskipun digunakan berkali-kali baik oleh peneliti yang sama maupun oleh peneliti yang berbeda. Oleh karena itu, uji reliabilitas angket dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi atau kestabilan hasil pengukuran yang dilakukan.⁵⁰

Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan rumus “cronbach’s Alfa”. Karena hasil jawaban menggunakan skala likert. Dengan ketentuan bila nilai cronbach’s Alfa > konstanta (0,6) maka pernyataan reliabel. Pengujian ini dilakukan secara statistik yaitu dengan menghitung besarnya Cronbach’s Alfa dengan menggunakan SPSS.

Rumus cronbach’s alpa :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Langkah uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 10 responden yang tidak termasuk kedalam sampel tetapi termasuk ke dalam populasi. Kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien Alpha.

⁴⁹Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2013),130.

⁵⁰R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda...*,89.

Table 3.2 Tabel Penolong Uji Reliabilitas

No	Item			X ₁	X ₂
	1	2	...		
1					
2					

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data diantaranya: angket (questionnaire), dan dokumentasi (documentation). Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengamatan dan penyebaran angket dalam pengumpulan data, tekniknya sebagai berikut :

1. Kuesioner (angket)

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner terbuka agar lebih mudah dalam mengolah data. Skala yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala Likert, adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.

Penulis menyebarkan angket yang berisikan pernyataan untuk masing-masing variabel (pengaruh otomasi perpustakaan terhadap temu kembali informasi oleh pemustaka di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh), masing-masing variabel berisi 7 pernyataan yang harus di jawab oleh responden. Angket diedarkan melalui google form kepada 52 responden yang terpilih sebagai

sampel. Dalam penelitian ini hanya menggunakan pernyataan positif, yang diberi skor 4,3,2 dan 1, juga penelitian ini penulis menggunakan persepsi jawaban setuju.

- i. Sangat setuju (ST) = 4
- ii. Setuju (S) = 3
- iii. Tidak Setuju = 2
- iv. Sangat tidak setuju (STS) = 1.⁵¹

Dengan menghitung empat pilihan jawaban itu, penulis segera mempersempit angka yang akan ditampilkan pada tabel persentase. Dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} 100 \%$$

Di mana:

P = Angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Number of Cases (banyaknya responden).

100% = Bilangan Konstanta.⁵²

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data menganalisis dokumen-dokumen, baik secara tertulis maupun secara elektronik.⁵³ Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang tertulis diambil dari

⁵¹Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif...",25-26.

⁵²Nana Sudjana, *Metode Statistik*(Bandung:Tarsito, 1984), 50.

⁵³Nana Syauidih dan Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Remaja Rosdakarya,1997),221.

Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh dan gambaran umum otomasi perpustakaan serta data-data lain yang dibutuhkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan jawaban dari tujuan penelitian.⁵⁴ Analisis data juga proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah di pahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang banyak. Mengolah atau menganalisis data merupakan tahapan terpenting dalam penyelesaian suatu penelitian. Dalam analisis data akan adanya rangkaian kegiatan penelahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data bertujuan agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademisi, dan ilmiah.⁵⁵

Penggunaan regresi adalah pengukuran statistik kovarian antara dua variabel. Jika koefisien regresi positif, maka kedua variabel mempunyai pengaruh yang searah atau kuat. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Sebaliknya jika koefisien negatif, maka kedua variabel mempunyai dampak terbalik. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai

⁵⁴ Marzuki, *Metedologi Riset*(Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI,1989), 89.

⁵⁵Sugiono,*Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif*(Bandung: Alfabeta,2013)., 244.

variabel Y akan menjadi rendah begitu pula sebaliknya.⁵⁶ Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik yaitu analisis regresi sederhana dengan asumsi yang harus dipenuhi antara lain sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data menjadi prasyarat pokok dalam analisis parametrik karena data-data yang akan dianalisis parametrik harus terdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Kaidah yang dipakai dalam uji normalitas adalah apabila signifikansi lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$), maka sebaran data penelitian dapat dikatakan normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Kolmogrov-Smirnov (K-S-Z) melalui program SPSS for windows.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan pengujian garis regresi antara variabel bebas dan variabel tergantung. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah dari sebaran titik-titik yang merupakan nilai dari variabel-variabel penelitian dapat ditarik garis lurus yang menunjukkan sebuah pengaruh linier antara variabel-variabel tersebut. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linier tidaknya dampak/pengaruh antara variabel bebas dengan variabel tergantung adalah $p < 0,05$ maka pengaruhnya dinyatakan linier. Pengujian linear pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan test for linearity pada taraf signifikan 0,05.

⁵⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 221.

Untuk menganalisis data kuantitatif yang berkenaan dengan pengaruh otomasi perpustakaan terhadap temu kembali informasi oleh pemustaka di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh, maka data dianalisis dengan data yang normal, homogen dan linear, serta menggunakan statistik parametrik dengan rumus uji koefisien regresi sederhana adalah:

$$Y=a+bX$$

$$a=\frac{(\sum y)(\sum x^2)-(\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2)-(\sum x)^2}$$

$$b=\frac{n(\sum xy)-(\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2)-(\sum x)^2}$$

Keterangan :

Y : Koefisien regresi antara variabel pengaruh otomasi perpustakaan dan temu kembali informasi

$\sum xy$: Jumlah perkalian (X) (Y)

x : Skor pengaruh otomasi perpustakaan (variabel X)

y : Skor temu kembali informasi (variabel Y)

x^2 : Kuadrat dari x

y^2 : kuadrat dari y

n : Jumlah responden.⁵⁷

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...* , 70.

Adapun kriteria penerimaan hipotesis alternatif (H_a) adalah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Data ini diperoleh melalui angket dan dianalisis secara deduktif dan induktif dengan langkah-langkah sejumlah data untuk dianalisis, menyeleksi data yang relevan, kemudian memaparkan hasil analisisnya. Adapun dalam pengolahan data yang diperoleh melalui hasil angket dalam penelitian ini, diolah dengan menjumlahkan frekuensi jawaban setiap responden, kemudian menentukan persentase berdasarkan jawaban yang diberikan oleh para responden. Adapun data yang berasal dari hasil dokumentasi diuraikan secara objektif serta dianalisa secara seksama yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan tempat penelitian untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Rangkaian rumus di atas yaitu untuk memperoleh jawaban tentang pengaruh otomasi perpustakaan terhadap temu kembali informasi oleh pemustaka di perpustakaan tkk chik kuta karang BPNB Aceh

Dibawah ini merupakan gambaran hubungan variable, indikator, instrumen, dan bentuk data (skala pengukuran).

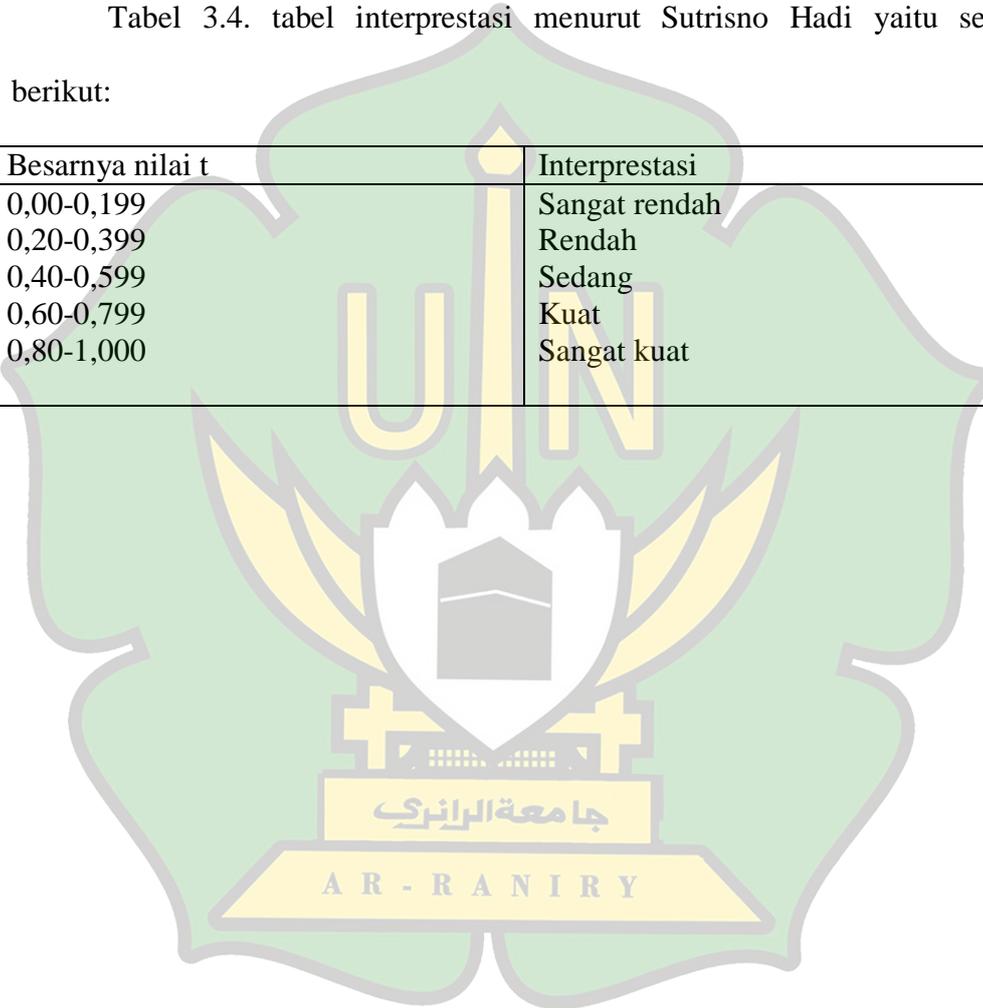
Tabel 3.3. Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen Dan Bentuk Data

Variabel	Indikator	Instrumen	Bentuk Data
Otomasi Perpustakaan	Hardware, Software, Data, Jaringan, Manual/Petunjuk Penggunaan Otomasi Perpustakaan	Angket	Ordinal

Temu Kembali Informasi	Efisiensi, Kecepatan, Keakuratan, Ketepatan, Titik Akses	Angket	Ordinal
------------------------	--	--------	---------

Tabel 3.4. tabel interpretasi menurut Sutrisno Hadi yaitu sebagai berikut:

Besarnya nilai t	Interprestasi
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh

1. Sejarah dan Profil Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh

Sebagai upaya penyelamatan khasanah kekayaan sejarah dan budaya di Aceh, tahun 1995 oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen dan Kebudayaan (pada masa itu) realisasikan suatu program pembentukan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh yang peresmianya dilakukan oleh Prof. Dr. Sedyawati, Direktur Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Bertepatan pada hari selasa tanggal 3 Oktober 1995, yang disaksikan oleh pembantu Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh Wilayah I dan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Aceh dan para pihak terkait lainnya.

Pembentukan suatu balai kajian ini (masa itu) sebagai momentum awal dari upaya konkrit untuk menggali kekayaan sejarah dan budaya bangsa di wilayah Indonesia bagian barat, khususnya Provinsi Daerah Istimewa Aceh dan Sumatera Utara yang juga merupakan wilayah kerja dari Unit pelaksana Teknis (UPT) ke-7 dan merupakan balai dari seluruh Balai yang ada di seluruh Indonesia.

Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh dibentuk berdasarkan keputusan menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0198/0/1998 tanggal 11 Agustus 1994 dan diperbaharui dengan

surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 001/0/1998 tanggal 7 Januari 1998, yang wilayah kerjanya mencakup provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan Sumatera Utara.

Perubahan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh menjadi Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh di atur dengan peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.38/OT.001/MKP-2006 tanggal 7 September 2006 secara sustansial tugas pokok dan fungsi tidak mengalami perubahan yang cukup berarti. Namun saat ini Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh menjadi Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh berubah menjadi Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh.⁵⁸

2. Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh

Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Aceh terletak di Jalan Twk. Hasyim Banta Muda No. 17, Gampong Mulia, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Pada awal tahun 1999, BPNB Aceh telah mempunyai sebuah perpustakaan dengan memanfaatkan dan memfungsikan sebagian wisma peneliti sebagai gedung perpustakaan yang dapat menampung berbagai macam koleksi. Perpustakaan ini berfungsi sebagai media informasi bagi masyarakat yang membutuhkan informasi mengenai kesejarahan dan tradisi (budaya)

Pada tahun 2018, Perpustakaan Tgk. Chik Kuta Karang BPNB Aceh mulai menerapkan sistem otomasi perpustakaan guna untuk dapat melayani temu

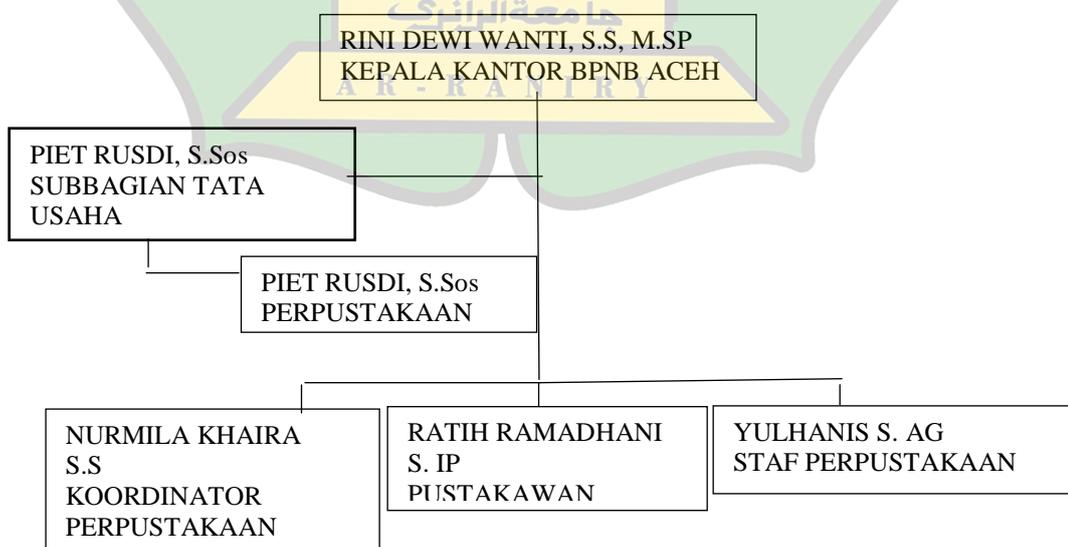
⁵⁸ Agus Budi Wibowo & Iriani Dewi Wanti, *Lima Belas Tahun Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh : Menjawab Tantangan Era Global*, (Banda Aceh: BPSNT Banda Aceh, 2010), 13-14.

kembali informasi bagi pemustaka. Perpustakaan ini menerapkan otomasi perpustakaan menggunakan aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS), yang bertujuan untuk memudahkan pengintegrasian berbagai kegiatan perpustakaan, seperti kegiatan pengolahan koleksi perpustakaan dengan sirkulasi, dan penelusuran informasi atau memudahkan dalam temu kembali koleksi di perpustakaan.

Koleksi yang ada sebagian besar adalah koleksi tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti BPNB Aceh dan koleksi hasil penelitian dari lembaga serupa yang ada di seluruh Indonesia yang dihibahkan ke Perpustakaan BPNB Aceh. Selain itu juga tersedia koleksi buku-buku yang menjadi rujukan bagi penulis khususnya peneliti.

Koleksi bahan pustaka Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh di urutkan berdasarkan urutan kelas subjek DDC dan ditata di dalam satu ruangan. Jumlah koleksi bahan pustaka perpustakaan sebanyak 4056 eksamplar.

3. Struktur organisasi



B. Hasil penelitian

1. Uji Validitas

Pertanyaan pada penelitian ini berjumlah 14 pertanyaan yang terdiri dari 7 pernyataan pada variabel otomasi perpustakaan (X) dan 7 pernyataan pada variabel temu kembali informasi (Y) yang disebarakan pada 20 responden yang bukan menjadi sampel penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner. Metode yang digunakan adalah korelasi *Pearson* dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka butir pernyataan dapat dikatakan tidak valid. Begitupun sebaliknya, jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Hasil pengujian validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Validitas Variabel Otomasi Perpustakaan (X)

No	Item	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Nilai Kritis 5% (r_{tabel})	Ket.
1	X.1	0,746	0,443	Valid
2	X.2	0,690	0,443	Valid
3	X.3	0,914	0,443	Valid
4	X.4	0,888	0,443	Valid
5	X.5	0,708	0,443	Valid
6	X.6	0,780	0,443	Valid
7	X.7	0,880	0,443	Valid

(Sumber : Hasil olah data 2021)

Tabel 4.2. Hasil Pengujian Validitas Variabel Temu Kembali Informasi (Y)

No	Item	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Nilai Kritis 5% (r_{tabel})	Ket.
1	Y.1	0,776	0,443	Valid
2	Y.2	0,698	0,443	Valid
3	Y.3	0,759	0,443	Valid

4	Y.4	0,639	0,443	Valid
5	Y.5	0,751	0,443	Valid
6	Y.6	0,751	0,443	Valid
7	Y.7	0,515	0,443	Valid

(Sumber: Hasil olah data 2021)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan pada variabel otomasi perpustakaan (X) dan temu kembali informasi (Y) telah valid. Hal ini dikarenakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 diperoleh nilai derajat kebebasan sebesar $20-2= 18$. Sehingga didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,443. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur apakah suatu kuisioner telah reliabel atau tidak. Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan yang diberikan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menyebarkan kuisioner terhadap 10 orang responden yang bukan termasuk sampel penelitian. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Cronbach's Alpha	Ket.
Otomasi Perpustakaan (X)	7	0,835	0,6	Reliabel
Temu Kembali Informasi (Y)	7	0,896	0,6	Reliabel

(Sumber: Hasil olah data 2021)

Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa kuesioner pada penelitian ini telah reliabel. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai koefisien *cronbach alpha* pada variabel otomasi perpustakaan (X) sebesar 0,835 dan variabeltemu kembali informasi (Y) sebesar 0,896 yang lebih besar dari 0,60.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu pengujian asumsi klasik yang harus terpenuhi sebelum pembuatan model regresi linear. Asumsi normalitas akan terpenuhi atau data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar daripada alpha (0,05). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S-Z). Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*

	Unstandardized Residual
Asymp Sig (2-tailed)	0,345

(Sumber: Hasil olah data 2021)

Berdasarkan pada Tabel 4.4, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,345. Nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,345 > 0,05$) maka data tersebut terdistribusi secara normal.

4. Uji Koefisien Linearitas

Salah satu pengujian asumsi klasik yang harus terpenuhi selain normalitas adalah pengujian linearitas. Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel otomasi perpustakaan (X) dan temu kembali informasi (Y) mempunyai pengaruh secara linear atau tidak. Kedua variabel

dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*deviation from linearity*) lebih besar dari 0,05. Berikut ini hasil *output* yang didapat pada kolom Anova:

Tabel 4.5. Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig
Y*X	Combined	128,3	8	16,037	4,6	0
	Linearity	111,862	1	111,862	32	0
	Deviation from linearity	16,438	7	2,348	0,7	0,7

(Sumber: Hasil olah data 2021`)

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *deviation form linearity* sebesar 0,688. Karena nilai signifikansi lebih besar dari alpha ($0,688 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel otomasi perpustakaan (X) dengan temu kembali informasi (Y).

5. Analisis Regresi Linear

Metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan perangkat SPSS 20. Terdapat satu variabel bebas dalam penelitian ini yaitu otomasi perpustakaan (X) dan satu variabel terikat yaitu temu kembali informasi (Y). Tabel 4.6 menyajikan hasil dari analisis regresi linear.

Tabel 4.5. Hasil Uji Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients
	B	Std. error	Beta
Constant	10,429	2,334	
Otomasi Perpustakaan (X)	0,585	0,1	0,636

(Sumber: Hasil olah data 2021)

Berdasarkan Tabel 4.5, maka menghasilkan persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 10,429 + 0,585X_1 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa 10,429 sebagai nilai konstan. Apabila variabel otomasi perpustakaan (X) bernilai konstan (0), maka variabel temu kembali informasi (Y) sebesar 10,429. Nilai konstanta 10,429 juga menunjukkan bahwa variabel otomasi perpustakaan (X) dapat memberikan kontribusi yang besar untuk mempengaruhi temu kembali informasi (Y) sebesar 10,429.

Nilai otomasi perpustakaan (X) sebesar 0,585 dan positif, artinya otomasi perpustakaan memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi temu kembali informasi (Y) yaitu sebesar 58,5%. Apabila otomasi perpustakaan meningkat sebesar 1%, maka akan meningkatkan temu kembali informasi (Y) sebesar 58,5%.

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel otomasi perpustakaan (X) terhadap variabel temu kembali informasi (Y). pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t, adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Otomasi perpustakaan (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel temu kembali informasi (Y)

H_a : Otomasi perpustakaan (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel temu kembali informasi (Y).

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5%, atau dengan membandingkan nilai signifikansi $< 0,05$ maka artinya variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 4.9. Hasil Pengujian Hipotesis

Model	t	Sig	Kesimpulan
Constant	4,467	0,000	
Otomasi Perpustakaan (X)	5,823	0,000	Berpengaruh

(Sumber: Hasil olah data 2021)

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel otomasi perpustakaan (X) sebesar 5,823 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,008. Berdasarkan pada penjelasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,823 > 2,008$) dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% maka hipotesis nol ditolak. Artinya otomasi perpustakaan (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel temu kembali informasi (Y).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa otomasi perpustakaan berpengaruh terhadap temu kembali informasi oleh pemustaka di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel otomasi perpustakaan (X) sebesar 5,823 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,008, maka apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,823 > 2,008$) dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% maka hipotesis nol ditolak. Artinya otomasi perpustakaan (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel temu kembali informasi (Y). Berdasarkan hal tersebut otomasi perpustakaan sangat berpengaruh dengan temu kembali informasi bagi pemustaka di perpustakaan tgk chik kuta karang BPNB Aceh.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan diatas penulis memberikan beberapa saran untuk pertimbangan kemajuan yang akan datang. Berikut ini beberapa saran yang peneliti sampaikan dan sudikiranya dapat dipertimbangkan lagi sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh untuk membuat pelatihan ataupun workshop tentang opac dan juga membuat opac versi web agar pemustaka semakin mudah mengakses dimanapun dan kapanpun untuk memenuhi kebutuhannya.

2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, agar meneliti secara mendalam atau mengembangkan lagi tentang pengaruh otomasi perpustakaan maupun temu kembali informasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Budi Wibowo & Irini Dewi Wanti, *Lima Belas Tahun Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh : Menjawab Tantangan Era Global*, (Banda Aceh: BPSNT Banda Aceh, 2010)
- Al-Ghifari, *Analisis Statistik untuk Bisnis: Dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik* (Yogyakarta : BPFE, 2009)
- Anton Risparyanto, “Model–Model Temu Kembali Informasi (Information Retrieval),” *Jurnal Perpustakaan Unilib*, vol.3, no.1 (2012) : 51-55. <https://journal.uui.ac.id/unilib/article/view/12642>
- Asrul Amiruddin, “Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Perpustakaan STAIN Watampone” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin, 2015), 51, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5618/1/ASRUL%20AMIRUDDIN.pdf>
- Ernawati, “Perpustakaan Digital Dalam Temu Kembali Informasi Dengan OPAC,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*3, no.1 (2018) : 114. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/download/1604/1305>
- Gagas Prakoso, Kertahadi, Heru Sosilo, “Pengaruh Penerapan Otomasi Perpustakaan terhadap Kualitas Layanan dan Kinerja di Perpustakaan Umum (Studi pada Kantor Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Batu)”, *Jurnal Administrasi Bisini* 50, no. 6 (September 2017)
- Harmawan, “Sistem Otomasi Perpustakaan” , artikel ,<http://pustaka.uns.ac.id/html>.
- Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah; Menuju Perpustakaan Modern Dan Professional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2016)
- Heribertus Yulianton,Dkk, “Rancang Bangun Online Public Access Catalogue (OPAC) Pada Perpustakaan Universitas Stikubank Menggunakan Bootstrap”, *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* vol 20, no.1, (2015): 37. <https://media.neliti.com/media/publications/246447-rancang-bangun-online-public-access-cata-e7b2e839.pdf>
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*(Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005)
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005)
- Indra Giantoni Rossi, “Penerapan Sistem Otomasi Pada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Uin Syarif Hidayatullah”(Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif

- Hidayatullah, 2008), 50 <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/18917/1/indra%20giantoni%20rossi-fah.pdf>
- Janu Saptari, “*Temu Kembali Informasi Bibliografi dengan Bahasa Alami pada Field Judul dan Subjek: Studi Efektivitas Katalog Induk Terpasang Perpustakaan UGM*”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi UGM*, Volume III, No.1 (2006)
- Joner Hasugian, “*Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan Terhadap Seorang Pencari Informasi Sebagai Real User*”, *Jurnal Pustaka*, vol.2, no.1, <http://203.189.120.189/ejournal/index.php/pus/article/view/17220/17169>
- Jonner Hasugian, *Katalog Perpustakaan Dari Manual Sampai Katalog Online (OPAC)*, artikel, (2003) <https://docplayer.info/34516614-Katalog-perpustakaan-dari-katalog-manual-sampai-katalog-online-opac.html>
- Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2013)
- Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2013)
- Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009)
- M. Thoha Mahmud, *Otomasi Perpustakaan (Pengertian, Tujuan, Manfaat dan Kendalanya)*, artikel, (Palembang: Universitas Tridianti Palembang, 2010): 6-7. http://dokumen.tips/documents/kendala_dalam_otomasi_perpustakaan.
- Magdalena M.G. Lumeno, “Pemanfaatan Sarana Temu Kembali Informasi Khususnya Katalog Upt Perpustakaan Unima Oleh Mahasiswa” , *Journal Acta Vol. IV, no.1. (2015)* : 5. <https://media.neliti.com/media/publications/94507-ID-pemanfaatan-sarana-temu-kembali-informas.pdf>
- Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006)
- Martina Monisa, “*Persepsi Kemudahan Dan Kegunaan Opac Perpustakaan Unair (Study Deskriptif Menilai Persepsi Kegunaan Opac Oleh Pengguna Di Perpustakaan Universitas Airlangga)*”, artikel, <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/jurnal%20Martina.pdf>
- Mulyadi, *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan berbasis Senayan Library Management System (SLiMS)* (Jakarta: Rajawali Press, 2016)
- Nana Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 1984)

- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Nissa Putri Lestari, “*Uji Recall And Precision Sistem Temu Kembali Informasi Opac Perpustakaan ITS Yogyakarta*”, Artikel, <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ind353ccea31full.pdf>
- Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Kesenambungan dan Dinamika* (Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2009)
- R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005)
- Ratih Ramadhani, Staf Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh, *Wawancara*, Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh.
- S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Sri Hartinah dkk, *Penelusuran Literatur*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011)
- Sudjana, *Metode Statistic*, (Bandung: Tarsito, 2015)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT.Asdi Mahasatya, 2006)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi Perbandingan Manual & SPSS*(Jakarta: Kencana, 2013)
- Titiek Supanti, “*Validasi Data Katalog Perpustakaan Puspar UGM, Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*” artikel, vol. 9 no.2 (2013) : 37. <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/13184/9448>
- Ulfa Fitrianto, “*Pengaruh Sistem Otomasi Perpustakaan (IBRA V.4) Terhadap Kualitas Pelayanan Sirkulasi Di Perpustakaan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018), 4, <http://digilib.uinsuka.ac.id/12449/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

Undang-undang No. 43 Tahun 2007 *tentang Perpustakaan, pasal 1 ayat 9*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2007)

Wahyu Supriyanto, *Teknologi Informasi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2008)

Wahyuddin, “*Pemanfaatan Sistem Temu Balik Informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barru Makassar*”, Skripsi, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2017): 8, diakses pada tanggal 20 Desember 2020 dari situs [digilib.uin-alauddin.ac.id/1/BAB I - V, DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-alauddin.ac.id/1/BAB_I_-_V,_DAFTAR-PUSTAKA.pdf)

Yuyu Yulia, *Pengolahan Bahan Pustaka*(Jakarta: Universitas Terbuka)





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 632/Un.08/FAH/KP.004/05/2020
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS. (Pembimbing Pertama)
2. Asnawi, M.IP. (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Ayu Puspita Sari
NIM : 160503077
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Pengaruh Otomasi Perpustakaan terhadap Temu Kembali Informasi oleh Pemustaka di Perpustakaan Tgk. Chik Kuta Karang BPNB Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 12 Mei 2020 M
19 Ramadhan 1441 H

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

Dekan,

Fauzi P.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 491/Un.08/FAH.I/PP.00.9/05/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AYU PUSPITA SARI / 160503077**

Semester/Jurusan : X / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Lamdingin Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Otomasi Perpustakaan terhadap Temu Kembali Informasi oleh Pemustaka di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 Mei 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

A R - R



*Berlaku sampai : 27 September
2021*

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA ACEH**

Wilayah Kerja Provinsi Aceh dan Sumatera Utara
Jl. Twk. Hasyim Banta Muda No. 17 Banda Aceh, 23123.
Tel. (0651) 23226, Fax. (0651) 23226
Email: bpnbaceh@kemdikbud.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0460/F7.25/TI.00.04/2021

Kasubbag Tata Usaha Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Puspita Sari
NIM : 160503077
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

Benar yang namanya tersebut di atas melakukan penelitian pada Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Provinsi Aceh dari tanggal 5 – 9 Juli 2021. Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penyusunan skripsi dengan judul " Pengaruh Otomatis Perpustakaan terhadap Temu Kembali Informasi oleh Pemustaka di Perpustakaan Tgk. Chik Kutakarang BPNB Aceh ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya dan terima kasih.



An. Kepala
Kasubbag/Tata Usaha

Prof. Masdi, S. Sos.

NIP. 198003042006051003

Tembusan
Setditjen Kebudayaan Kemdikbud di Jakarta

ANGKET

I. PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh. Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi dalam rangka penyelesaian studi pada Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian berjudul, **“Pengaruh Otomasi Perpustakaan Terhadap Temu Kembali Informasi Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Saudara/Saudari untuk mengisi setiap pernyataan dalam lembaran kuisioner ini secara objektif. Apa yang Saudara/Saudari isi dalam lembaran ini bersifat pribadi dan rahasia serta hanya digunakan semata-mata untuk tujuan penelitian atau penulisan karya ilmiah. Peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan informasi yang Saudara/Saudari berikan sesuai dengan pernyataan yang peneliti ajukan.

Wassalam

Ayu Puspita Sari

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Alamat:

III. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berilah tanda (√) untuk pernyataan yang sesuai dengan kondisi/keadaan yang anda alami.

Keterangan: SS = Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut

S = Setuju dengan pernyataan tersebut

TS = Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

STS = Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

Contoh

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Dengan adanya OPAC terasa mudah dalam proses penelusuran	√			

Berarti untuk pernyataan tersebut di atas Saudara/Saudari menyatakan sangat setuju karena hal itu memang benar menurut anggapan dan pengetahuan Saudara/Saudari. Setiap jawaban yang Saudara/Saudari berikan sangat membantu penulis untuk mendukung penyelesaian penelitian skripsi.

Terima Kasih

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

IV. ANGKET

Variabel Otomasi Perpustakaan (X)

No.	Butiran Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
A. Hardware					
1.	Komputer OPAC yang digunakan di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh sudah sesuai dengan perkembangan teknologi				
2.	Jumlah Komputer OPAC yang tersedia di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh sudah mencukupi				
B. Software					
3.	Aplikasi/software otomasi perpustakaan yang digunakan di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh sudah sesuai dengan perkembangan teknologi informasi				
4.	Menu yang terdapat pada software di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh mudah difahami dan digunakan				
C. Data					
5.	Data koleksi pada OPAC Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh akurat dan sesuai dengan yang tersedia di perpustakaan				
D. Jaringan					
6.	Penelusuran informasi pada OPAC Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh dapat dilakukan/diakses dimanapun tanpa perlu datang ke perpustakaan				
E. Manual/Petunjuk Penggunaan Otomasi Perpustakaan					
7.	Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh menyediakan manual/pedoman penggunaan OPAC bagi pemustaka				

Variabel Temu Kembali Informasi (Y)

No.	Butiran Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
A. Efisiensi					
1.	Proses temu balik koleksi melalui OPAC di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh dapat dilakukan dengan efisien				
2.	Dengan adanya OPAC proses temu kembali koleksi di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB dapat menghemat waktu pemustaka				
B. Kecepatan					
3.	Dengan adanya OPAC proses temu balik koleksi di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh dapat dilakukan dilakukan dengan cepat				
4.	Dengan ada OPAC, koleksi yang saya butuhkan dapat dengan cepat ditemukan				
C. Keakuratan					
5.	Proses temu balik koleksi melalui OPAC di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh menghasilkan informasi yang akurat				

D. Ketepatan				
6.	Proses temu balik koleksi melalui OPAC di Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh menghasilkan informasi yang tepat			
E. Titik Akses				
7.	Pemustaka dapat melakukan penelusuran koleksi/informasi pada OPAC Perpustakaan Tgk Chik Kuta Karang BPNB Aceh dengan beberapa titik akses, seperti judul, pengarang, subjek, no. klas, penerbit, ISBN/ISSN.			

